



LAMPIRAN A
SKALA OPTIMISME

Identitas

- Inisial:
- Jenis Kelamin:
- Usia:

Instruksi Pengisian

- Mohon memberi tanda centang (√) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- **Semua jawaban tidak ada yang salah**, oleh karena itu jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan **jujur**.
- Keterangan:
 STS: Sangat Tidak Setuju
 TS: Tidak Setuju
 N: Netral
 S: Setuju
 SS: Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Meskipun saya gagal hari ini, saya akan terus berusaha dikesempatan yang lain					
2	Saya mudah sekali untuk marah					
3	Saya selalu merasa tertekan ketika menghadapi suatu masalah					
4	Saya mampu memandang positif dan menerima setiap kejadian yang ada dalam hidup saya					
5	Saya mudah menerima orang-orang baru dalam hidup saya					
6	Saya tidak mudah menerima perubahan dihidup saya					
7	Saya suka dengan teman-teman saya					
8	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan pada saya					
9	Saya optimis dengan masa depan saya					
10	Saya selalu merasa tertekan ketika menghadapi suatu masalah					
11	Jika terjadi suatu masalah, saya bisa mengontrol emosi saya dan tetap tenang					

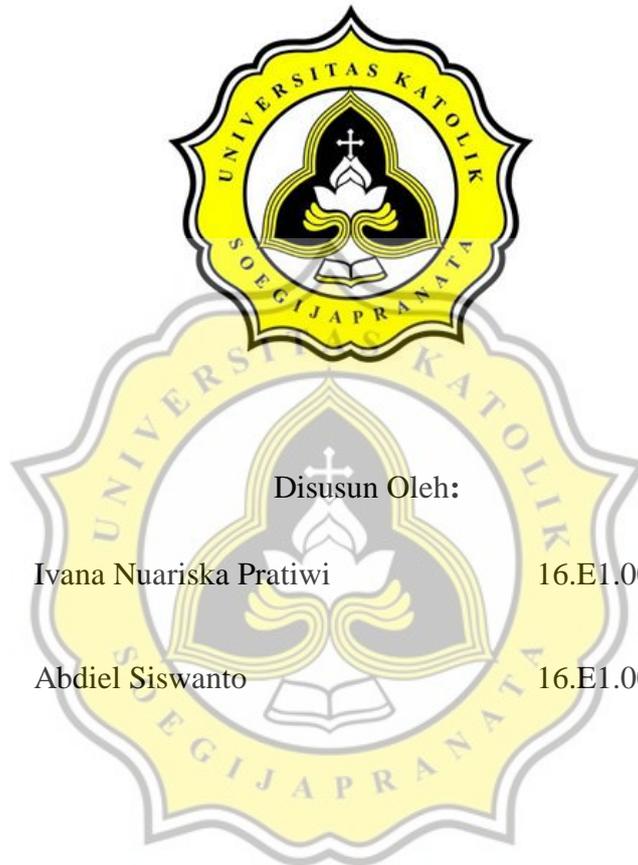
12	Kegagalan yang terjadi merupakan hambatan bagi diri saya					
13	Jika terjadi suatu masalah saya bisa mengatasinya					
14	Saya khawatir, apa yang terjadi dengan masa depan saya tidak sesuai dengan yang saya harapkan					



LAMPIRAN B
MODUL PELATIHAN SANG PEMIMPI(N)



MODUL PELATIHAN SANG PEMIMPI(N)



Disusun Oleh:

Ivana Nuariska Pratiwi

16.E1.0006

Abdiel Siswanto

16.E1.0015

PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANTA

SEMARANG

2020

1. Konsep Dasar

Pelatihan Sang Pemimpi(n) merupakan sebuah program pelatihan softskill. Softskill yang disasar pada pelatihan ini adalah kemampuan untuk memimpin atau dengan kata lain pada pelatihan ini peneliti ingin mengasah kemampuan kepemimpinan.

Pada Pelatihan Sang Pemimpi(n) yang membuat berbeda dengan pelatihan kepemimpinan lainnya adalah subjek yang peneliti sasar. Pelatihan Sang Pemimpi(n) ini dirancang khusus untuk anak-anak remaja yang tinggal di panti asuhan.

Kepemimpinan dapat diartikan mempengaruhi orang sesuai tujuan kita. Jadi secara garis besar pemimpin dapat diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi orang lain untuk berperilaku sesuai keinginan kita.

Menurut Covey, *leadership* memiliki makna tidak hanya sebagai seorang yang memiliki status pemimpin di organisasi namun juga sebuah skill utama yang didalamnya terdapat karakter yang dibutuhkan dalam organisasi.

Belajar menjadi pemimpin bisa dimulai dengan mengembangkan skill yang harus dimiliki leader dari sekarang. Dengan belajar skill ini secara otomatis belajar mengembangkan potensi diri untuk menjadi leader.

Menurut Riggio (2013) mengungkapkan bahwa aspek-aspek yang harus dimiliki seorang pemimpin adalah:

a. Menjadi komunikator yang lebih efektif

Komunikasi itu penting dalam keefektifan bekerja di kelompok dan organisasi. Komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan adalah ketika mereka mampu berkoordinasi dengan baik sehingga tugas yang ada dapat diselesaikan. Adalah penting untuk mendengarkan kata mentor dan peka terhadap apa yang mereka inginkan. Pemimpin yang tidak melakukan hal ini tidak akan menemukan apa yang diinginkan oleh karyawannya.

b. Jadilah Task-Oriented dan Relationship-Oriented

Berdasarkan penelitian, task oriented & relationship oriented berkaitan dengan keefektifitasan kepemimpinan. Karena itu, pemimpin yang mampu menggambarkan perhatiannya pada kedua orientasi tersebut dan akan terlihat orang-orang yang sukses karena itu. Mendapatkan wawasan tentang bagaimana anda menjadi pemimpin diri anda sendiri akan membantu anda menyadari bahwa anda memiliki deficit.

c. Memberikan perhatian pada saat membuat keputusan

Salah satu faktor penting dalam kepemimpinan adalah membuat keputusan. Seperti yang kita lihat, untuk mendapatkan solusi yang baik dan bisa diterapkan ini berasal dari proses yang rumit.

d. Ingatlah bahwa kepemimpinan adalah jalan dua arah

Meskipun demikian pemimpin memengaruhi pengikutnya, pengikut memengaruhi pemimpinnya. Seorang pemimpin akan benar-benar efektif apabila ia mendukung bawahannya. Pemimpin yang baik mengetahui bahwa apa yang menjadi keinginannya menjadi pemuas keinginan mereka, tapi pemimpin yang baik juga mampu seirama dengan bawahannya dalam memenuhi kebutuhan karyawannya.

e. Belajar untuk delegasi

Pemimpin yang baik belajar untuk mendelegasi tugas yang menantang kepada karyawannya, tidak hanya mengembangkan kemampuan bekerja tetapi juga membuat mereka lebih memiliki "nilai" terhadap atasan dan perusahaan, tetapi juga memberikan waktu yang lebih untuk bekerja dan memimpin ke produksi yang lebih tinggi.

f. Kepemimpinan yang memiliki efikasi diri tinggi

Efikasi diri sangat penting karena pemimpin dengan tingkat efikasi diri tinggi terkesan lebih efektif. Sebagai tambahan, mereka lebih mampu bertahan dibawah tekanan saat bekerja dan mereka juga menambah efikasi diri pengikutnya.

g. Memantau kinerja karyawan, menetapkan tujuan yang menantang, dan memberikan *feedback* yang membangun

Menurut karyawan, pemimpin yang baik adalah mereka yang ikut bekerja dalam tim serta terus memberikan *feedback* untuk membantu mereka berkembang lagi. Pemimpin yang baik juga menetapkan target kedepan untuk memotivasi karyawannya serta membantu memonitor kinerja mereka.

h. Menjadi pemimpin yang fleksibel

Kepemimpinan yang efektif berarti melakukan hal yang benar di kondisi yang benar pula. Misalnya, bagaimana menjadi fleksibel adalah mundur satu langkah dan menganalisis situasi sebelum bertindak secara objektif. Pemimpin sebenarnya juga boleh percaya pada perasaan, kebiasaan, sikap, dan kebiasaan mereka sendiri. Terkadang pemimpin terjerumus dalam pola

kebiasaan yang biasa dilakukan, menggunakan Teknik kepemimpinan yang sama hanya karena itu lebih sederhana daripada harus memaksa beradaptasi lagi dengan pola yang baru.

Menurut Covey (2008) terdapat tiga aspek utama sebagai dasar seorang *leader*. Ketiga aspek tersebut diambil dari *the 7 habits of highly effective people* yang telah diterapkan dalam penelitian Covey. Ketiga aspek tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. *Proactive*

Proaktif adalah sifat seorang yang selalu membuat keputusan berdasarkan nilai yang mereka pegang. Berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak, sadar ada batasan dalam diri yang membuat tidak dapat mengendalikan setiap hal yang terjadi dalam hidup dan dapat mengontrol respon adalah contoh dari perilaku proaktif. Lebih lanjut Covey menjelaskan bahwa mengetahui dan sadar dengan pembagian wilayah kontrol dan wilayah yang tidak dapat dikontrol menjadi dasar dari proaktif. Berikut ilustrasi oleh Covey tentang wilayah kontrol proaktif.

Dikutip dari Covey, ada empat cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aspek proaktif. Cara pertama disebut *self awareness* yang berarti dapat mengevaluasi dan mengukur tindakan apa yang tepat dilakukan sebelum bertindak. Kedua adalah *conscience* yang berarti dapat membedakan yang baik dan buruk dengan acuan nilai yang sudah ada dalam diri. Cara ketiga adalah *imagination* yang berarti dapat membuat keputusan lain ketika terjadi halangan tertentu. Cara keempat disebut dengan *willpower* yang berarti kekuatan untuk bertindak dan mengendalikan perilaku maupun emosi.

b. *Begin with the end of mind*

Begin with the end of mind dapat diartikan mempunyai arah dan tujuan yang jelas sebagai dasar suatu tindakan yang diambil. Aspek tersebut dapat juga dikatakan sebagai perencanaan akhir. Covey mengatakan bahwa ketika aspek ini tidak terpenuhi maka individu akan mudah untuk mengikuti siapa saja yang menjadi pemimpinnya, meski pemimpinnya tidak peduli terhadap individu tersebut.

Ada tiga hal yang dapat dilakukan untuk mengasah aspek ini. Pertama adalah membuat *personal mission statement* yang merupakan rincian dari

tujuan akhir pencapaian. *Personal mission statement* menggambarkan langkah-langkah yang harus dilewati sebelum meraih tujuan akhir tersebut. Untuk menentukan tujuan akhir, individu perlu mencermati hal kedua yaitu mencari terlebih dahulu potensi dan kelebihan yang dimiliki. Dengan mengetahui potensi yang dimiliki maka untuk menentukan tujuan dan cara meraihnya menjadi lebih mudah. Hal terakhir yang mendorong aspek ini berkembang adalah dengan berani memulai *personal mission statemet*. Memulai apa yang sudah direncanakan menjadi langkah terakhir yang harus dilakukan untuk meningkatkan aspek ini.

c. *First thing first*

First thing first adalah kemampuan untuk memprioritaskan waktu dan kegiatan dalam individu (S. Covey, 1998). Berdasarkan cara menghabiskan waktu, tipe individu dapat dibagi menjadi empat yaitu tipe *procrastinator*, *prioritizer*, *yes-man* dan tipe *slacker*.

2. Tujuan Modul

Modul ini dirancang dengan tujuan mengajarkan mengenai *soft skill* kepemimpinan. Hal yang menjadi pembeda antara modul ini dengan modul pelatihan kepemimpinan yang lainnya adalah subjek yang disasar. Modul ini dibuat khusus remaja panti asuhan, Modul ini merupakan Modul Pelatihan Sang Pemimpi(n) yang berdasarkan teori Covey (2008).

3. Klasifikasi Trainer

Pelatihan Sang Pemimpi(n) diberikan oleh seorang trainer atau yang ahli dalam bidang pelatihan kepemimpinan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Psikolog / praktisi psikologi yang memiliki pemahaman dasar mengenai pelatihan kepemimpinan
- b. Memiliki pengalaman dalam bidang pemahaman dasar mengenai pelatihan kepemimpinan
- c. Memiliki pengalaman menangani pelatihan secara individu maupun kelompok
- d. Bersedia dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab sebagai trainer

Tahapan Pelatihan Sang Pemimpi(n)

Nama Sesi	Keterangan	Kegiatan	Waktu
Pre-Program	<i>Building raport</i> dilakukan dengan tujuan untuk menimbulkan rasa percaya subjek terhadap tim pelatihan. Dengan tujuan lain supaya subjek juga tidak kaget jika tiba-tiba diberikan materi oleh orang yang belum mereka kenal. Selain itu peneliti akan memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui kondisi awal peserta.	Sesi pertama diawali dengan <i>building raport</i> yang akan dilakukan oleh tim pelatihan kepemimpinan pada subjek. Selain itu, pada sesi ini akan dilakukan pemberian <i>pre-test</i> untuk mengetahui kondisi awal peserta.	± 30 – 45 menit
Pelatihan Sang Pemimpi(n)	Dalam sesi ini tim peneliti menyiapkan materi kepemimpinan berdasarkan teori Stephen R. Covey.	Pada sesi kali ini, subjek dibekali pengetahuan mengenai kepemimpinan dan sekaligus bermain <i>game</i> yang sudah disiapkan oleh tim pelatihan kepemimpinan untuk mengaplikasikan secara langsung materi yang telah diberikan sebelumnya.	± 45 – 60 menit
Post-Program	Sesi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan subjek setelah mendapat pelatihan dan juga di berikan <i>post-test</i> .	Sesi terakhir ini akan digunakan untuk <i>follow up</i> subjek dan untuk melihat kondisi setelah pemberian pelatihan dengan cara mengisi lembar <i>post-test</i> .	± 30 – 45 menit

Sesi I : PRE-PROGRAM

- **Tujuan**
 - a. Membangun hubungan antara peserta dan trainer dan sebaliknya
 - b. Peserta mengetahui tujuan Pelatihan Sang Pemimpi(n)
 - c. Peserta mengisi lembar *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal sebelum Pelatihan Sang Pemimpi(n) diberikan

- **Waktu**
± 30 – 45 menit

- **Media dan Alat**
Lembar *pre-test* dan alat tulis

- **Metode**
Interaktif dan menulis

- **Agenda Kegiatan**

No	Waktu	Kegiatan	Metode	Bahan
1	15 menit	Pembukaan dan <i>building raport</i>	Interaktif	-
2	3 - 5 menit	Penjelasan sekilas mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam Pelatihan Sang Pemimpi(n)	Interaktif	-
3	10 - 20 menit	Pengisian <i>pre-test</i>	Menulis	Lembar <i>pre-test</i> dan alat tulis
4	3 - 5 menit	Penutup	Interaktif	-

- **Instruksi**

1. Trainee dikumpulkan dalam satu ruangan yang sama
2. Trainer memberi pembukaan berupa perkenalan singkat, building raport, *ice breaking* dan pengenalan jargon pelatihan.
3. Trainer menjelaskan garis besar kegiatan dan tujuan dari training yang akan dilakukan.
4. Trainer membagi skala pretest
5. Trainer menjelaskan petunjuk pengisian pretest
6. Trainer mempersilakan trainee untuk mengisi skala
7. Trainer mengumpulkan skala yang telah diisi
8. Trainer menutup sesi dengan berterimakasih kepada trainee.



Sesi II : Pelatihan Sang Pemimpi(n)

- **Tujuan**

- a. Peserta mengetahui materi Pelatihan Sang Pemimpi(n) mengenai kepemimpinan
- b. Peserta mampu menerapkan materi yang disampaikan dengan media *games* (menara kaleng)
- c. Peserta mampu mengambil pembelajaran dari materi dan *games* yang disampaikan

- **Waktu**

± 45 – 60 menit

- **Media dan Alat**

LCD, proyektor, ppt materi kepemimpinan, modul pelatihan, alat tulis, kaleng, tali dan karet gelang

- **Metode**

Games, interaktif, ceramah dan menulis

- **Agenda Kegiatan**

No	Waktu	Kegiatan	Metode	Bahan
1	5 menit	Pembukaan, perkenalan <i>trainer</i> dan fasilitator	Interaktif	-
2	20 menit	Materi Kepemimpinan	Ceramah	PPT materi kepemimpinan
3	25 menit	<i>Games</i> Menara Kaleng	<i>Games</i>	Tali, karet, kaleng
4	5 menit	<i>Debrief</i> dan menulis rencana kedepan	Interaktif dan menulis	-
5	5 menit	Penutup	Interaktif	-

- **Instruksi**

1. Trainee dikumpulkan dalam satu ruangan
2. Trainer membuka pertemuan dan memperkenalkan fasilitator yang membantu pada pelatihan ini
3. Trainer menyampaikan materi kepemimpinan
4. Trainer dibantu dengan fasilitator mengadakan pembentukan kelompok (boleh dengan *ice breaking*)
5. Trainer memberikan arahan untuk bermain *game* menara kaleng. Permainan diuraikan sebagai berikut:
 - Terdapat kaleng (jumlah dapat disesuaikan) dan karet yang sekelilingnya telah diberi pegangan berupa tali (jumlah pegangan dapat disesuaikan jumlah trainee pada satu kelompok)
 - Tugas trainee dalam kelompok tersebut adalah memindahkan kaleng yang ada di depan mereka menuju tempat yang telah ditentukan dengan bantuan karet dan tali yang sudah dipersiapkan
 - Kaleng dipindahkan satu persatu dan kaleng yang dipindahkan tersebut harus disusun sehingga berbentuk seperti menara
 - Trainee dilarang untuk menyentuh kaleng dengan tangan
 - Trainee hanya diperbolehkan memegang tali pada ujung-ujungnya
 - Jika terdapat kaleng yang jatuh ditengah perjalanan, harus mengulanginya dari awal
6. Trainer menyampaikan *debrief* pada peserta dengan cara interaktif
7. Berdasarkan dengan apa yang trainee dapat, trainee diminta untuk menuliskan rencana kedepan
8. Trainer menutup sesi pada pertemuan kali ini

Sesi III : POST-PROGRAM

- **Tujuan**

- a. Trainee mampu merefleksikan kembali perubahan perilaku apa yang telah terjadi setelah melakukan *training*.
- b. Trainer dapat mengamati peningkatan yang terjadi pada trainee
- c. Trainer dapat melihat perkembangan trainee
- d. Trainer dapat melakukan evaluasi program berdasarkan hasil yang ada

- **Waktu**

± 30 – 45 menit

- **Media dan Alat**

Lembar *post-test* dan alat tulis

- **Metode**

Focus group discussion (FGD), interaktif dan menulis

- **Agenda Kegiatan**

No	Waktu	Kegiatan	Metode	Bahan
1	10 menit	Pembukaan dan review kegiatan	Interaktif	-
2	5 menit	Pembagian kelompok FGD	Interaktif	-
3	15 menit	<i>Follow up</i>	FGD	Pedoman pertanyaan
4	5 menit	<i>Post-test</i>	Menulis	Lembar <i>post-test</i> dan alat tulis
4	3 - 5 menit	Penutup	Interaktif	-

- **Instruksi**

1. Trainee dikumpulkan dalam satu ruangan
2. Trainer memberikan pembukaan berupa perkenalan singkat, building rapport, *ice breaking* dan review sesi yang telah dilakukan sebelumnya
3. Trainer memberi penjelasan bagi kegiatan hari ini
4. Trainer membagi trainee menjadi 4 kelompok kecil untuk proses FGD
5. Proses FGD dipandu oleh trainer menggunakan pedoman pertanyaan
6. FGD berlangsung selama 15 menit, setelah itu trainee diminta mengisi lembar posttest
7. Sesi diakhiri dengan ucapan trimakasih dari trainer

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, S. R. (2008). *The Leader in Me: How Schools and Parents Around the World Are Inspiring Greatness, One Child at a Time*. New York: Free Press.
- Riggio, R. E. (2013). *Introduction to Industrial/Organizational Psychology* (6th Edition). United State of America: Pearson Education, Inc.



LAMPIRAN C
PERIJINAN PENELITIAN



N o m o r : 0804/B.7.3/FP/II/2020
 Lamp. : -
 H a l : **Ijin Penelitian**

Semarang, 21 Februari 2020

Kepada Yth.
Pengelola Panti Asuhan St. Thomas
Bergas
Kab. Semarang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Ivana Nuriska Pratiwi**
 NIM / NIRM : **16.E1.0006**
 Tempat /Tgl/Lahir : **Rembang, 25 Januari 1999**
 A l a m a t : **Jl. Slamet Riyadi No. 21A, Rembang**

untuk mengadakan penelitian di Panti Asuhan St. Thomas Bergas dalam rangka penyusunan tugas Skripsi dengan judul "**Meningkatkan Optimisme Remaja Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kepemimpinan**", di bawah bimbingan Dosen Pembimbing **Lucia Trisni Widhianingtanti, S.Psi., M.Si**

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ka. Progd. Sarjana Psikologi,



Tembusan :
 - Yang bersangkutan

LAMPIRAN D
SURAT BUKTI PENELITIAN





YAYASAN SANTA MARIA ABDI KRISTUS
PANTI ASUHAN TAMAN PAMARDI SANTO THOMAS
TERAKREDITASI A
JL. DIPONEGORO 741 UNGARAN 50511 KAB. SEMARANG, JAWA TENGAH
Phone. 08132606976 Email : santothomasung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 019/PA.ST/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sr. Maria Florentina, AK
Jabatan : Pimpinan Panti Asuhan Taman Pamardi Santo Thomas
Alamat : Jl. Diponegoro 741 Ungaran Kab Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ivana Nuriska Pratiwi**
Nomor Induk Mahasiswa : **16.E1.0006**

Telah benar-benar melaksanakan **Penelitian** di Panti Asuhan Taman Pamardi Santo Thomas dalam rangka penyusunan tugas Skripsi dengan judul “ **Meningkatkan Opimisme Remaja Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kepemimpinan** “ dengan mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 29 Februari 2020
Pimpinan Panti Asuhan TP St. Thomas

Sr. Maria Florentina, AK

LAMPIRAN E
HASIL VALIDITAS SKALA

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.758
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	602.940
	Df	105
	Sig.	.000

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.722	24.810	24.810	3.722	24.810	24.810	2.423	16.153	16.153
2	2.131	14.210	39.020	2.131	14.210	39.020	2.328	15.520	31.673
3	1.297	8.644	47.664	1.297	8.644	47.664	1.982	13.210	44.883
4	1.268	8.454	56.118	1.268	8.454	56.118	1.685	11.234	56.118
5	.957	6.383	62.500						
6	.881	5.871	68.371						
7	.752	5.011	73.382						
8	.667	4.443	77.825						
9	.625	4.164	81.989						
10	.565	3.764	85.753						
11	.503	3.353	89.106						
12	.482	3.215	92.322						
13	.462	3.077	95.399						
14	.415	2.766	98.165						
15	.275	1.835	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
VAR00001	.773	.121	.005	-.136
VAR00014	.690	.006	.230	.221
VAR00010	.639	.166	.234	.151
VAR00009	.512	.096	.164	.453
VAR00013	.491	.455	-.274	-.011
VAR00011	.164	.766	-.117	.240
VAR00003	.071	.707	-.039	.232
VAR00015	.027	.675	.084	.066
VAR00007	.133	.585	.214	-.199
VAR00008	-.019	.114	.769	.228
VAR00006	-.031	.243	-.675	.238
VAR00005	.363	.102	.625	-.113
VAR00004	.278	.123	.513	.316
VAR00002	-.128	.294	-.015	.749
VAR00012	.399	-.039	.019	.672

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Hasil CFA

Faktor	Item	Jumlah
Faktor 1	1, 14, 10, 9, 13	5
Faktor 2	11, 3, 15, 7	4
Faktor 3	8, 5, 4,	3
Faktor 4	2, 12	2
Gugur	6	1
Total		15

LAMPIRAN F
HASIL RELIABILITAS

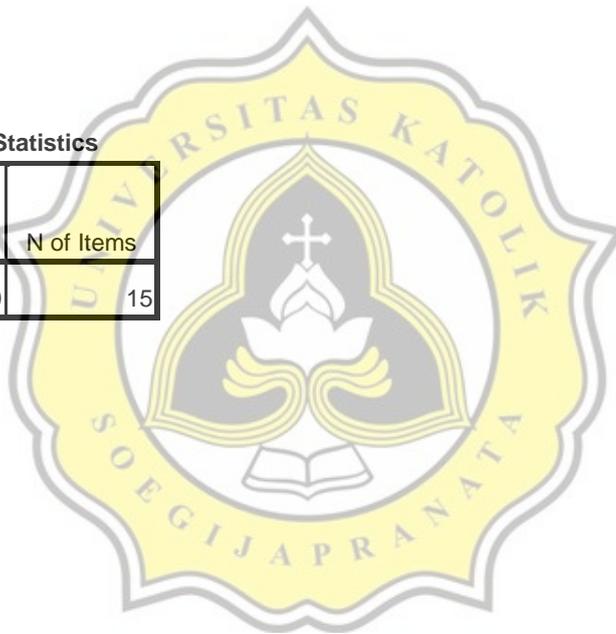
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	15



LAMPIRAN G
HASIL EXPERT JUDGMENT



Lembar *Expert Judgment*

Modul Pelatihan “Sang Pemimpi(n)”

Ibu Widawati Hapsari, S.Psi., M.Si. merupakan dosen Fakultas Psikologi, Unika Soegijapranata. Beliau mengampu berbagai matakuliah yang berkaitan dengan bidang psikologi industri organisasi, antara lain teori rancangan pelatihan dan praktek rancangan pelatihan. Sebelum bekerja sebagai dosen, ibu Wida menempuh pendidikan S1 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia. Pada kesempatan kali ini ibu Wida akan menjadi panel ahli dalam validasi modul pelatihan “Sang Pemimpi(n)” yang selanjutnya akan disebut sebagai **Panel 1**. Penilaian modul ini dibagi menjadi empat bagian yaitu konsep dasar, sesi 1, sesi 2 dan sesi 3. Berikut merupakan hasil ulasan panel 1 pada modul pelatihan “Sang Pemimpi(n)”:

Bagian pertama adalah bagian konsep dasar. Pada bagian ini tersusun atas tiga hal yang perlu dinilai yaitu kesesuaian teori, kesesuaian tujuan dan kejelasan klasifikasi trainer. Menurut Panel 1, kesesuaian teori pada modul ini sudah sangat sesuai, begitu juga dengan kejelasan klasifikasi trainer yang sudah sangat jelas. Kesesuaian tujuan sudah jelas, tetapi masih bisa ditingkatkan dan diperbaiki lagi.

Bagian Sesi 1 “pre program”, Sesi 2 “Pelatihan Sang Pemimpi(n)” dan Sesi 3 “post program” masing-masing terdapat tiga hal yang perlu dinilai yaitu kejelasan tujuan, instruksi praktis dan agenda kegiatan. Panel 1 menyatakan bahwa instruksi praktis dan agenda kegiatan sudah sangat sesuai. Kejelasan tujuan pada bagian ini sudah jelas, tetapi masih bisa ditingkatkan dan diperbaiki lagi.

Secara keseluruhan modul pelatihan "Sang Pemimpi(n)" ini sudah baik, hanya saja masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki lagi pada bagian tujuan dikonsep dasar maupun dibagian tiap sesinya.

Mengesahkan,



Widawati Hapsari, S.Psi.,M.Si.



Lembar *Expert Judgment*

Modul Pelatihan “Sang Pemimpi(n)”

Bapak Eugenius Tintus Reinaldi, S.Psi., M.Psi. merupakan dosen Fakultas Psikologi, Unika Soegijapranata. Salah satu matakuliah yang diajarkan oleh beliau adalah praktek rancangan pelatihan. Selain itu beliau memiliki banyak pengalaman dibidang pelatihan yang telah berlangsung sejak tahun 2015 hingga sekarang. Beliau telah memberikan pelatihan diberbagai tempat seperti sekolah dan perusahaan. Sebelum bekerja sebagai dosen, bapak Aldi telah menempuh pendidikan S1 dan S2 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini bapak Aldi akan menjadi panel ahli dalam validasi modul pelatihan “Sang Pemimpi(n)” yang selanjutnya akan disebut sebagai **Panel 2**. Penilaian modul ini dibagi menjadi empat bagian yaitu konsep dasar, sesi 1, sesi 2 dan sesi 3. Berikut merupakan hasil ulasan panel 1 pada modul pelatihan “Sang Pemimpi(n)”:

Pada bagian pertama pada modul ini adalah bagian konsep dasar. Menurut Panel 2 pada bagian ini telah memiliki kesesuaian teori, tujuan dan kejelasan klasifikasi trainer yang sudah baik dan memadai. Pada bagian Sesi 1 “pre program”, Sesi 2 “Pelatihan Sang Pemimpi(n)” dan Sesi 3 “post program”, Panel 2 menyatakan bahwa pada bagian tujuan, instruksi dan agenda kegiatan telah dicantumkan secara jelas, praktis dan

memadai. Demikian ulasan yang diberikan oleh bapak Eugenius Tintus
Reinaldi, S.Psi,M.Psi

Mengesahkan,



Eugenius Tintus Reinaldi, S.Psi,M.Psi



Lembar *Expert Judgment*

Modul Pelatihan “Sang Pemimpi(n)”

Patrick Yesandro Pristantyo, S.Psi. merupakan lulusan S1 Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang sekarang juga sedang melanjutkan studi S2 Magister Profesi Psikologi Industri Organisasi di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Patrick sendiri memiliki berbagai pengalaman dalam bidang *training*. Saat ini Patrick masih aktif sebagai trainer di beberapa tempat seperti di Tim Soft Skill Training Stikes Telogorejo sebagai trainer dan konseptor. Patrick juga merupakan pendiri sekaligus trainer di *Optimus Training Center* yang berdiri tahun 2014 hingga sekarang. Pada kesempatan kali ini Patrick akan menjadi panel ahli dalam validasi modul pelatihan “Sang Pemimpi(n)” yang selanjutnya akan disebut sebagai **Panel 3**. Penilaian modul ini dibagi menjadi empat bagian yaitu konsep dasar, sesi 1, sesi 2 dan sesi 3. Berikut merupakan hasil ulasan panel 1 pada modul pelatihan “Sang Pemimpi(n)”:

Panel 3 pada kesempatan ini banyak menyoroti mengenai teknis dari modul ini. Mengenai konsep dasar, menurut panel 3 secara konsep sudah relevan dan diambil dari teori yang relevan juga. Namun beberapa penjelasan terkait konsep ada yang masih ragu. Bagian Sesi 1, panel 3 berpendapat bahwa tujuan dan instruksi yang diberikan sudah baik, hanya saja terkait dengan agenda kegiatan antara pre program menuju waktu pelatihan terlalu jauh. Menurut Panel 3 pada sesi 2, tema dan judul yang ditawarkan menarik, metode yang digunakan juga menarik untuk peserta. Masukannya lebih pada waktu, akan lebih baik jika durasi ditambah. Kelemahan pada sesi 3 menurut panel 3

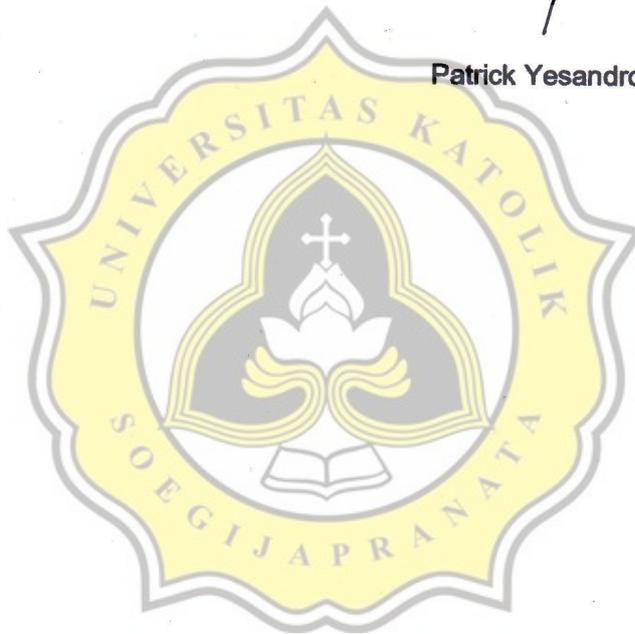
adalah evaluasi program/post program sebaiknya dilakukan dalam beberapa kali pertemuan.

Secara keseluruhan hal yang masih kurang dalam modul Pelatihan "Sang Pemimpi(n)" ini adalah terkait dengan agenda dan waktu. Selebihnya sudah baik dan bisa ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

Mengesahkan,



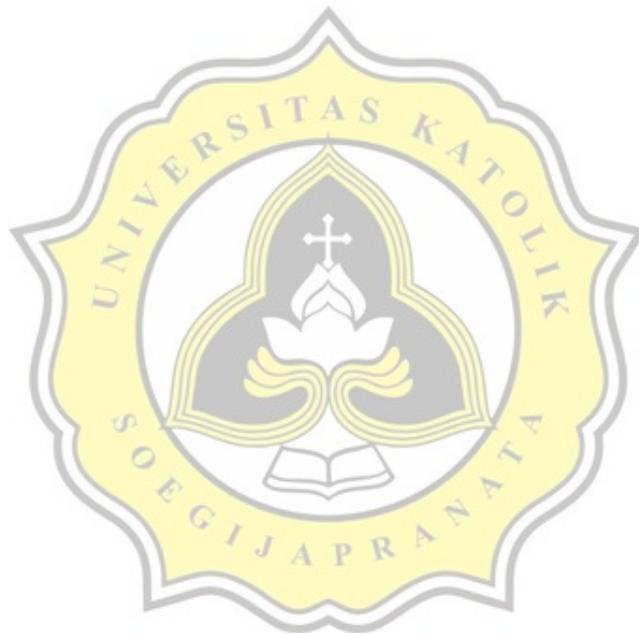
Patrick Yesandro Pristantyo, S.Psi.



LAMPIRAN H
JURNAL KEGIATAN

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Deskripsi
1	26 Oktober 2019	<i>Survey</i> dan observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Survey dilakukan dengan rekan peneliti - Hasil yang didapatkan adalah kondisi panti, kondisi subjek, serta kondisi tempat yang akan digunakan
2	17 November 2019	Pemberian <i>Pretest</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian pretest dilakukan peneliti kepada para subjek - Peneliti memberikan instruksi pengisian skala dan selanjutnya subjek mengisi skala
3	1 Desember 2019	Pelaksanaan <i>Training</i> dan pemberian <i>posttest</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian training pada subjek sesuai dengan matriks dan modul - Subjek mengikuti jalannya training - <i>Posttest</i> diberikan setelah training
4	28 Februari 2020	Follow up akhir dan perpisahan dengan subjek	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up dilakukan dengan metode FGD - Subjek bercerita mengenai perubahan perilaku yang muncul setelah pemberian training - Perpisahan dengan subjek dilakukan guna memberi kenang-kenangan dan tanda terimakasih

LAMPIRAN I
HASIL PRE-TEST POST-TEST



PRE TEST															
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Total
Subjek 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
Subjek 2	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	40
Subjek 3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	0	41
Subjek 4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41
Subjek 5	3	1	1	4	4	2	4	4	4	1	0	4	4	1	37
Subjek 6	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	35
Subjek 7	4	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	36
Subjek 8	4	1	1	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	0	34
Subjek 9	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	1	37
Subjek 10	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
Subjek 11	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	37
Subjek 12	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	34
Subjek 13	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	32
Subjek 14	3	1	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	33
Subjek 15	3	1	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	32
Subjek 16	4	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	30
Subjek 17	3	1	1	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	1	27
Subjek 18	4	1	1	2	2	2	1	2	4	2	1	3	2	2	29
Subjek 19	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
Subjek 20	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	28
Subjek 21	3	0	1	2	2	2	2	2	2	0	2	1	2	2	23
															33,90476

POST TEST

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Total
Subjek 1	4	1	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	1	41
Subjek 2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
Subjek 3	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	0	1	40
Subjek 4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	0	45
Subjek 5	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	41
Subjek 6	4	3	2	4	3	1	4	4	4	2	4	1	4	4	44
Subjek 7	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	37
Subjek 8	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	35
Subjek 9	4	1	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	0	33
Subjek 10	4	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	33
Subjek 11	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	42
Subjek 12	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	1	33
Subjek 13	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	31
Subjek 14	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	35
Subjek 15	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	32
Subjek 16	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
Subjek 17	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	34
Subjek 18	4	0	1	3	3	2	2	3	4	2	1	3	2	2	32
Subjek 19	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	35
Subjek 20	3	1	1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	29
Subjek 21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28

36,19048

LAMPIRAN J

HASIL WILCOXON SIGNED RANKS TEST

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TotalPost - TotalPre	Negative Ranks	5 ^a	8.00	40.00
	Positive Ranks	15 ^b	11.33	170.00
	Ties	1 ^c		
	Total	21		

a. TotalPost < TotalPre

b. TotalPost > TotalPre

c. TotalPost = TotalPre

Test Statistics^b

	TotalPost - TotalPre
Z	-2.440 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.015

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

LAMPIRAN K
DOKUMENTASI KEGIATAN



LAMPIRAN L
HASIL PLAGSCAN





6.98% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #10001194

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Masa-masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa biasa kita kenal dengan istilah masa remaja. Pada masa ini remaja biasanya mengalami berbagai macam perubahan, mulai dari fisik, emosi, minat, peran serta pola perilaku ADDIN (Hurlock, 1980). ADDIN Jersild, Brook, dan Brook (1978) menyatakan bahwa tujuan dari perkembangan remaja antara lain kematangan fisik, proses menuju kematangan mental, proses menuju kematangan emosional, masa untuk menemukan jati diri dan masa mencari kebebasan dari orang tua mereka masing-masing. Tidak semua remaja memiliki hidup yang sempurna dengan keadaan keluarga yang utuh. Kenyataannya orang yang seharusnya dapat mendampingi perjalanan hidup remaja tersebut, mereka terpaksa melanjutkan hidup tanpa ayah, ibu, ataupun keduanya. Sementara itu, sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 24 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk memperoleh kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan baik dalam lingkup keluarga maupun dalam lingkup asuhan khusus untuk dapat tumbuh dan berkembang. Pemerintah maupun lembaga swasta mewujudkan hak yang telah diatur dengan diadakannya panti asuhan. Panti asuhan atau juga disebut sebagai Lembaga Kesejahteraan